

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PEREMPUAN DEWASA AWAL
FATHERLESS DENGAN FIGUR PENGANTI AYAH DALAM
PEMBENTUKAN KONSEP DIRI**

SKRIPSI

(Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Oleh:

ARINI DWIGUSTI

2210863023

Dosen Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos., M.Si

Dr. Sarmiati, S.Sos., M.Si



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PEREMPUAN DEWASA AWAL *FATHERLESS* DENGAN FIGUR PENGGANTI AYAH DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI

Oleh:
Arini Dwigusti
2210863023

Dosen Pembimbing:
Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos., M.Si
Dr. Sarmiati, S.Sos., M.Si

Fenomena *fatherless* yang ditandai dengan ketidakhadiran peran ayah secara emosional mendorong perempuan dewasa awal mencari figur pengganti sebagai sumber dukungan, sehingga komunikasi yang terjalin berpotensi memengaruhi pembentukan konsep diri mereka. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan komunikasi antarpribadi perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* dengan figur pengganti ayah serta menganalisis perannya dalam pembentukan konsep diri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap lima perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless*, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antarpribadi yang terjalin dengan ibu, pasangan, dan paman sebagai figur pengganti berlangsung secara terbuka, empatik, suportif, positif, dan setara sehingga membentuk konsep diri yang lebih positif. Temuan memperlihatkan bahwa interaksi tersebut meningkatkan kepercayaan diri melalui dorongan figur pengganti, menumbuhkan perasaan berharga melalui penghargaan dan pengakuan, serta membentuk pandangan diri sebagai pribadi yang lebih tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Hasil tersebut sejalan dengan Teori *Looking Glass Self* Charles Horton Cooley yang menunjukkan bahwa konsep diri terbentuk melalui interpretasi individu terhadap penilaian, penerimaan, dan respons figur signifikan dalam interaksi sosial. Dengan demikian, figur pengganti tidak menggantikan posisi ayah dalam keluarga, tetapi mengambil alih fungsi relasional yang berperan penting dalam pembentukan konsep diri perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless*.

Kata Kunci: *Fatherless*, Komunikasi Antarpribadi, Figur Pengganti Ayah, Konsep Diri, Perempuan Dewasa Awal.

ABSTRACT

INTERPERSONAL COMMUNICATION OF FATHERLESS YOUNG ADULT WOMEN WITH SUBSTITUTE FATHER FIGURES IN SELF CONCEPT FORMATION

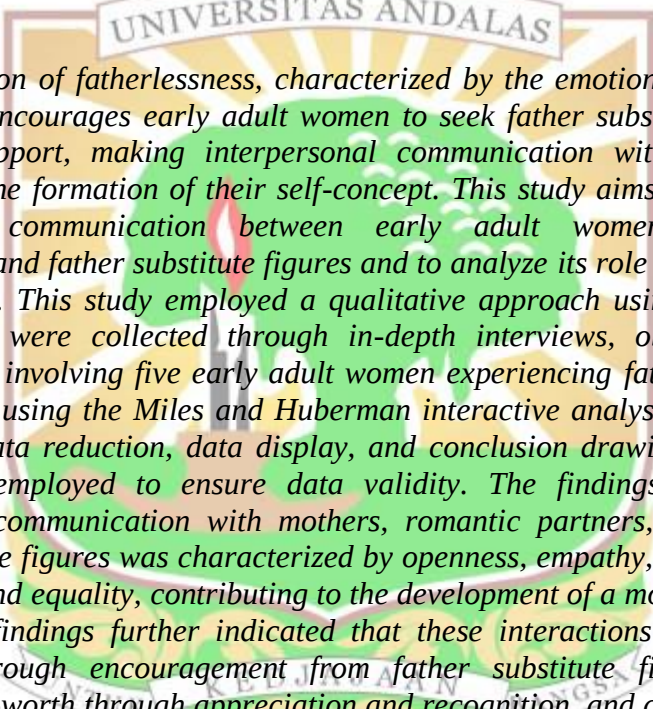
By:

**Arini Dwigusti
2210863023**

Supervisor:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos., M.Si

Dr. Sarmiati, S.Sos., M.Si



The phenomenon of fatherlessness, characterized by the emotional absence of a father's role, encourages early adult women to seek father substitute figures as sources of support, making interpersonal communication with these figures influential in the formation of their self-concept. This study aims to describe the interpersonal communication between early adult women experiencing fatherlessness and father substitute figures and to analyze its role in the formation of self-concept. This study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving five early adult women experiencing fatherlessness and were analyzed using the Miles and Huberman interactive analysis model, which consisted of data reduction, data display, and conclusion drawing, with source triangulation employed to ensure data validity. The findings revealed that interpersonal communication with mothers, romantic partners, and uncles as father substitute figures was characterized by openness, empathy, supportiveness, positiveness, and equality, contributing to the development of a more positive self-concept. The findings further indicated that these interactions enhanced self-confidence through encouragement from father substitute figures, fostered feelings of self-worth through appreciation and recognition, and developed a self-perception of being more resilient in facing life's challenges. These findings are consistent with Charles Horton Cooley's Looking Glass Self Theory, which suggests that self-concept is formed through individuals' interpretations of the evaluations, acceptance, and responses of significant others in social interactions. Therefore, father substitute figures do not replace the father's position within the family but instead assume relational functions that play a significant role in shaping the self-concept of early adult women experiencing fatherlessness.

Keywords: Fatherlessness, Interpersonal Communication, Father Substitute Figures, Self-Concept, Early Adult Women.